

JCI Daily Data

26-August		7.905,76
Change (dtd/ytd)	-0,27%	11,66%
Volume (bn/shares)		49,69
Value (tn IDR)		38,14
Net Buy (Sell, bn IDR)		2,375,37

Global Economy

Indicator	Last (%)	Prev (%)
US Real GDP (YoY)	3,0	2,5
US Inflation Rate (YoY)	2,7	2,4
US FFR	4,50	4,50
Ind Real GDP (YoY)	5,12	4,87
Ind Inflation rate (YoY)	2,37	1,87
BI 7-day repo rate	5,00	5,25
Ind ICOR	6,33	6,02

Global Indices

Index	Last	Daily (%)	YTD (%)
Dow Jones	45.418,07	0,30	6,75
S&P 500	6.465,94	0,41	9,93
Nasdaq	21.544,27	0,44	11,57
FTSE 100	9.265,80	-0,60	13,37
Nikkei	42.345,87	-0,11	6,14
HangSeng	25.524,92	-1,18	27,24
Shanghai	3.868,38	-0,39	15,41
KOSPI	3.176,61	-0,09	32,39

FX

Currency	Last	Daily (%)	YTD (%)
USD/IDR	16.295	-0,26	-1,18
EUR/USD	1,1635	-0,06	12,37
GBP/USD	1,3473	-0,05	7,65
USD/JPY	147,54	-0,09	6,55

Government Bonds 10Y

Bonds	Last	Daily (bps)	YTD (bps)
Indonesia	6,33	-0,001	-0,10
US	4,27	0,008	-0,06
UK	4,74	0,047	0,03
Japan	1,63	-0,002	0,48

Commodities

Commodity	Last	Daily (%)	YTD (%)
Crude oil (USD/bbl)	63,36	0,17	-11,66
Gold (USD/Onc)	3.389,48	-0,12	29,15
Nickel (USD/Ton)	15.285,00	1,23	-0,28
CPO (MYR/Ton)	4.381,00	-0,36	-9,87
Tin (USD/Mtr Ton)	34.198,00	1,15	17,59
Coal (USD/Ton)	111,55	0,22	-10,94

Avg. Deposit Rate

Bank	1M (%)	3M (%)
HIMBARA	2,50	2,75
Bank Swasta	3,75	4,00
BPD	2,50	2,60

To keep you updated with our Daily Market Update reports, please scan the QR code below



Key Points:

- IHSG melemah -0,27% ke level 7.905,76
- Imbal hasil SBN turun -1,9494bps
- Nilai USDIDR terdepresiasi di level 16.295.
- Negosiator dagang China sambangi AS di tengah tarik-ulur gencatan tarif.

IHSG ditutup melemah pada perdagangan hari Selasa (26/08) sebesar -0,27% di level 7.905, kembali menunjukkan tren pelemahan. Pergerakan IHSG melemah ditengah investor asing yang membukukan *net buy* sebesar IDR2,37 triliun atau *net buy* (ytd) masih mengalami penyusutan namun menyempit sebesar -IDR43,16 triliun. Sebagian besar sektor mengalami kemerosotan dengan penurunan terdalam pada perdagangan hari kemarin adalah sektor barang baku (-1,43%) disusul sektor properties & real estate dan sektor barang konsumen non-primer masing-masing sebesar -1,38% dan -0,61%.

Sementara itu, indeks ICBI tercatat naik +0,08% pada perdagangan hari Selasa (26/08). Sedangkan, untuk pergerakan nilai tukar rupiah terhadap dollar US ditutup terdepresiasi 0,26% di level Rp16.295 per dollar US.

Market Comment:

Pada perdagangan hari ini akan dipengaruhi oleh tensi geopolitik yang terus berlanjut serta kekhawatiran genjatan tarif AS kepada China setelah Trump menyatakan ancaman tarif 200%. Akan tetapi, pasar juga tengah menanti penurunan suku bunga The Fed pada FOMC mendatang. Sedangkan, pengumuman daftar emiten yang masuk MSCI akan menjadi katalis penggerak pasar pada hari ini. Kami memproyeksikan IHSG akan bergerak mixed dengan potensi rawan terkoreksi. Kami memperkirakan IHSG akan bergerak pada range 7.850 – 8.100 dan untuk Indo 10Y Bond Yield akan bergerak di range 6,3 – 6,4.

Macroeconomics Updates

Trump Menantang Masa Jabatan Cook, Dewan Federal Reserve Terancam. Presiden AS Donald Trump mengatakan ia siap untuk berperang di pengadilan setelah berusaha memecat Gubernur Federal Reserve Lisa Cook atas tuduhan ia memalsukan dokumen hipotek. Sementara itu, bank sentral menyatakan akan menghormati putusan pengadilan dalam gugatan hukum Cook terhadap pemecatannya. Upaya Trump untuk memecatnya merupakan hal yang belum pernah terjadi dalam sejarah 111 tahun Federal Reserve sebagai lembaga independen AS, memicu kekhawatiran tentang tekanan politik terhadap kebijakan moneter. Reuters melaporkan bahwa jika kursi Cook kosong, Trump akan memiliki kesempatan untuk menunjuk mayoritas anggota dewan Federal Reserve yang terdiri dari tujuh orang, sebuah kesempatan langka bagi presiden AS. Dia telah menominasikan ekonom Gedung Putih Stephen Miran untuk kursi sementara yang akan berakhir pada Januari, dan menyarankan Miran dapat dipertimbangkan untuk peran Cook. (Bloomberg)

Negosiator Dagang China Sambangi AS di Tengah Tarik-Ulur Gencatan Tarif. Negosiator perdagangan senior China, Li Chenggang, dijadwalkan mengunjungi Washington pekan ini untuk bertemu pejabat Amerika Serikat (AS). Melansir Reuters pada Selasa (26/8/2025) Li, yang menjabat sebagai perwakilan perdagangan internasional China sekaligus menjadi salah satu negosiator utama bersama Wakil Perdana Menteri He Lifeng, kemungkinan akan bertemu pejabat AS di tingkat deputi. Kunjungan Li akan menjadi kelanjutan dari tiga putaran negosiasi dagang AS-China sejak Mei 2025 di Jenewa, London, dan Stockholm. Juru bicara pemerintah AS pada Senin (25/8/2025) waktu setempat menegaskan bahwa lawatan tersebut bukan bagian dari sesi negosiasi formal. Sumber yang mengetahui pembicaraan menyebutkan tidak ada agenda pertemuan Li dengan Perwakilan Dagang AS Jamieson Greer. Adapun, kunjungan itu juga bukan atas undangan dari pihak AS. Pelaku pasar global kini menanti apakah perpanjangan gencatan senjata tarif pada bulan ini akan permanen, atau Presiden AS Donald Trump kembali mengguncang rantai pasok global dengan gelombang tarif baru yang lebih tinggi terhadap impor asal China. (Bisnis Indonesia)

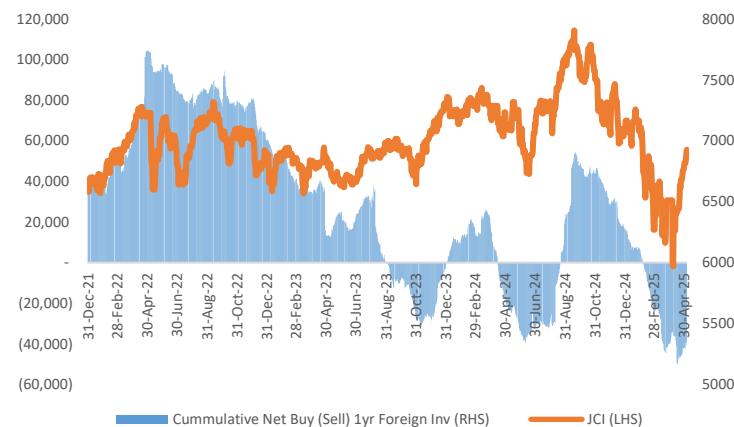
Corporate Actions

Sarana Mitra Luas (SMIL) Buyback Saham Rp 2,02 Miliar. PT Sarana Mitra Luas Tbk (SMIL), emiten yang bergerak di bidang penyewaan dan penjualan forklift serta *material handling equipment*, melaksanakan aksi korporasi berupa pembelian kembali (*Buyback*) saham senilai Rp2,02 miliar. Mengacu keterbukaan informasi di Bursa Efek Indonesia (BEI), Senin (25/8/2025), Direktur Utama SMIL Hadi Suhermin menjelaskan, *Buyback* dilakukan sesuai ketentuan POJK No. 29/2023 tentang Pembelian Kembali Saham oleh Perusahaan Terbuka. Dengan rincian, SMIL membeli kembali 4,4 juta lembar saham, masing-masing 2,2 juta lembar di harga Rp458 dan 2,2 juta lembar di harga Rp462. Nilai total transaksi tersebut mencapai Rp2,02 miliar. Sebelumnya, SMIL tidak memiliki saham treasuri. Dengan *Buyback* ini, perseroan kini menguasai sekitar 0,02% saham dengan status kepemilikan langsung dan tujuan investasi. (Investor Daily)

Medco Energi (MEDC) Topang Defisit HGBT Industri, Sumur Gas Mulai Dangkal. PT Medco Energi Internasional Tbk (MEDC) telah mengalihkan kuota ekspor gas sebesar *27 billion British thermal units per day* (BBtud) untuk PT Perusahaan Gas Negara Tbk. (PGAS). Produksi gas tersebut diambil dari West Natuna Gas Supply Group dan pengalirannya dilakukan oleh Medco E&P Grissik Ltd. dan PetroChina International Jabung Ltd. Pasokan gas dari MEDC ini akan dipakai untuk memenuhi defisit kebutuhan gas industri domestik dalam program Harga Gas Bumi Tertentu (HGBT). Di sisi lain, blok-blok gas yang dikelola anak usaha MEDC tengah mengalami *natural decline* yang membuat produksinya menurun dari tahun ke tahun. Dalam semester I/2025, MEDC membukukan jumlah pendapatan sebesar US\$1,14 miliar. Dari angka tersebut, sebesar USD500,52 juta bersumber dari penjualan domestik, sementara USD637,87 juta berasal dari penjualan ekspor. (Bisnis Indonesia)

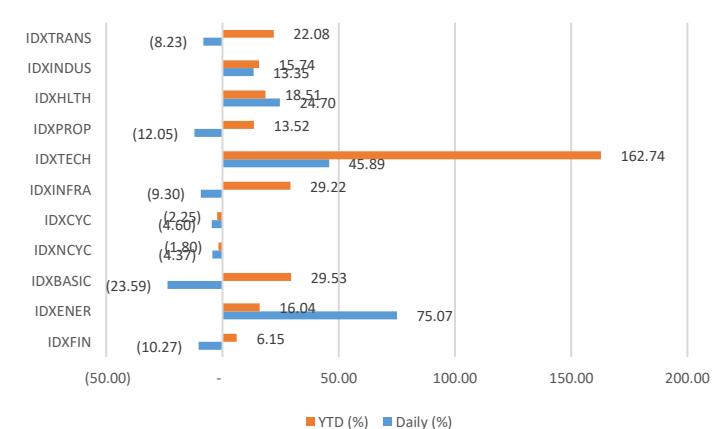
Saham Melambung 240%, Emiten ini Umumkan Stock Split. PT Segar Kumala Indonesia Tbk (BUAH) mengumumkan rencana aksi pemecahan nilai saham dengan rasio 1:2. Tercatat, harga saham emiten distributor buah-buahan segar ini telah melesat 240,2% sejak awal penawaran umum perdana pada Agustus 2022 yang sebesar Rp388 per saham, menjadi Rp1.320. Aksi korporasi ini diharapkan dapat meningkatkan likuiditas perdagangan saham BUAH dan dengan harga per saham yang lebih terjangkau. Perseroan akan memecah nilai saham dari saat ini Rp50 per saham menjadi Rp25 per saham. Terkait *stock split* akan diusulkan pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang akan digelar pada 1 Oktober 2025. (Investor Daily)

Figure 1. JCI vs Cummulative Net Buy (Sell) 1yr Foreign Inv



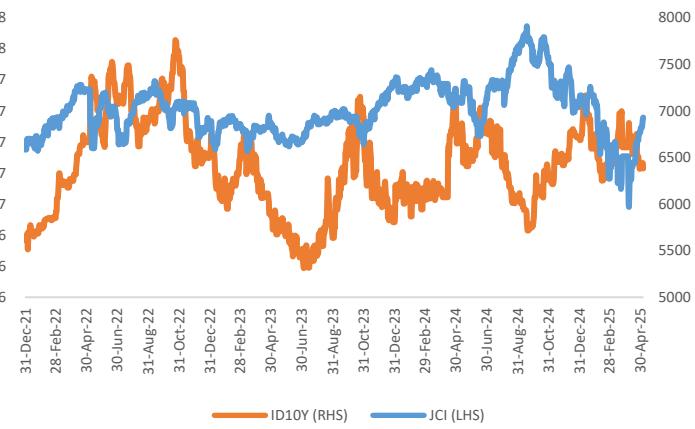
Source: BI; Investing; Infovesta; PLI Research

Figure 2. Sectors Movement



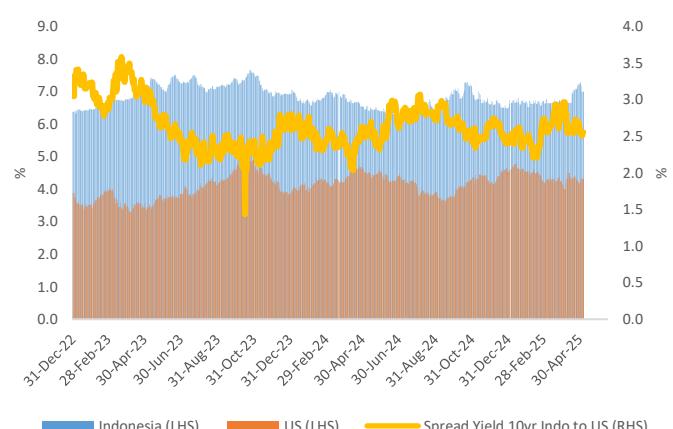
Source: Bloomberg; PLI Research

Figure 3. JCI vs Govt. Bonds 10yr Yield



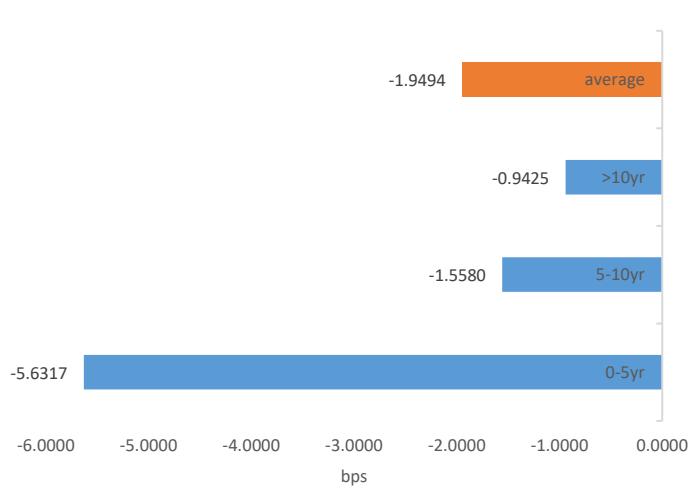
Source: Investing; PLI Research

Figure 4. Spread Govt Bonds Yield 10yr Indo vs US



Source: Investing; PLI Research

Figure 5. Indonesia Govt. Bonds Yield by Tenor (Daily)



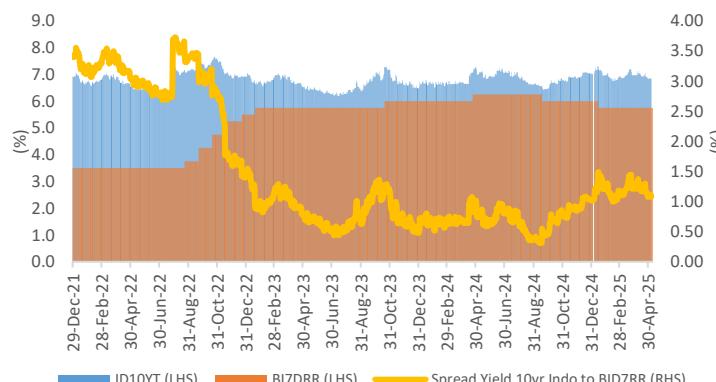
Source: IBPA; PLI Research

Figure 6. Indonesia Govt. Bonds Yield Curve



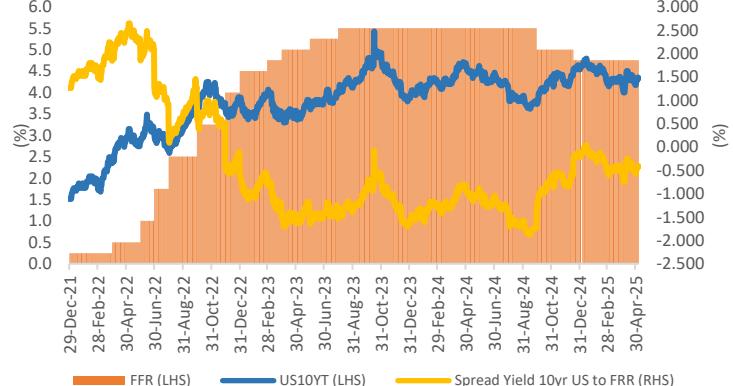
Source: IBPA; PLI Research

Figure 7. Spread Bonds Yield 10Yr Indo vs BI-7DRR



Source: Infovesta; PLI Research

Figure 8. Spread Bonds Yield 10Yr US vs FRR



Source: Infovesta; PLI Research

Figure 9. Top 10 Gainers

No	Ticker	Last	Prev.	Change
1	DFAM	86	64	34.38%
2	JARR	1,335	1,070	24.77%
3	OASA	256	206	24.27%
4	JECC	1,610	1,330	21.05%
5	RELI	805	680	18.38%
6	TOBA	1,350	1,145	17.90%
7	MPXL	130	112	16.07%
8	OKAS	290	252	15.08%
9	DSSA	90,575	79,875	13.40%
10	SURI	137	121	13.22%

Source: IDX; PLI Research

Figure 10. Top 10 Losers

No	Ticker	Last	Prev.	Change
1	FILM	3,190	3,750	-14.93%
2	LPKR	117	133	-12.03%
3	SSTM	276	310	-10.97%
4	MPPA	76	85	-10.59%
5	BABP	60	67	-10.45%
6	FUJI	432	480	-10.00%
7	MLPL	153	170	-10.00%
8	BLOG	555	615	-9.76%
9	BVIC	122	135	-9.63%
10	ASGR	1,140	1,260	-9.52%

Source: IDX; PLI Research

Figure 11. Top Trading Value

No	Ticker	Value	(%)
1	DSSA	7,866	17.18%
2	AMMN	6,754	14.75%
3	CUAN	3,069	6.70%
4	BBCA	2,770	6.05%
5	ADRO	1,702	3.72%
6	BMRI	1,527	3.33%
7	TOBA	1,291	2.82%
8	Pgeo	1,168	2.55%
9	BBRI	1,118	2.44%
10	BRMS	925	2.02%

Source: IDX; PLI Research

Figure 12. Top Trading Frequency

No	Ticker	Freq.	(%)
1	TOBA	117,229	4.98%
2	BBCA	86,926	3.70%
3	BBKP	71,897	3.06%
4	CUAN	54,975	2.34%
5	PANI	52,350	2.23%
6	BRMS	44,078	1.87%
7	WIRG	42,759	1.82%
8	SURI	39,470	1.68%
9	Pgeo	37,955	1.61%
10	FILM	35,643	1.52%

Source: IDX; PLI Research

Figure 13. Government Bonds Benchmark Rates

Benchmark Series	Maturity	Today		Last Week		Last Month	
		Yield (%)	Price (%)	Yield (%)	Price (%)	Yield (%)	Price (%)
FR0104	07/15/30	5,7139	103,3023	5,8985	102,5225	6,0688	101,8250
FR0103	07/15/35	6,3070	103,2132	6,3928	102,5832	6,5096	101,7410
FR0106	08/15/40	6,6672	104,2904	6,7872	103,1456	6,7790	103,2276
FR0107	08/15/45	6,8068	103,4433	6,8343	103,1425	6,8926	102,5000

Source: IBPA; PLI Research

Figure 14. Corporate Bonds – Sectoral Yield Curve

Tenor	IGS	SOE				Non SOE			
		AAA	AA	A	BBB	AAA	AA	A	BBB
0,08	4,9398	5,3047	5,4043	6,0948	7,1713	5,4094	5,5783	6,3391	7,4918
1	5,2279	5,6991	5,8676	7,0162	8,6372	5,8149	6,0444	7,2528	8,9316
2	5,4332	5,9468	6,1478	7,4768	9,2116	6,0650	6,3271	7,6824	9,5199
3	5,5935	6,1275	6,3360	7,7405	9,5308	6,2468	6,5215	7,9429	9,8358
4	5,7386	6,2945	6,4978	7,9565	9,8429	6,4151	6,6921	8,1743	10,1308
5	5,8780	6,4611	6,6537	8,1640	10,1732	6,5830	6,8569	8,3988	10,4433
6	6,0121	6,6253	6,8053	8,3635	10,4938	6,7479	7,0163	8,6071	10,7531
7	6,1387	6,7814	6,9488	8,5467	10,7784	6,9035	7,1653	8,7885	11,0354
8	6,2551	6,9239	7,0798	8,7068	11,0140	7,0446	7,2996	8,9378	11,2757
9	6,3594	7,0496	7,1953	8,8408	11,1990	7,1679	7,4164	9,0554	11,4697
10	6,4508	7,1573	7,2943	8,9493	11,3386	7,2726	7,5152	9,1446	11,6203

Source: IBPA; PLI Research

Figure 15. Economic Calendar

Date	Country	Event	Period	Previous	Consensus
8/27/2025	US	API Crude Oil Stock Change	August	-2.4M	-1.7M
8/27/2025	CN	Industrial Profit (YTD) YoY	July	-1.8%	-
8/27/2025	US	EIA Crude Oil Stocks Change	August	-6.014M	-2M
8/27/2025	US	EIA Gasoline Stocks Change	August	-2.72M	-2.5M

Source: Trading Economics; PLI Research

Investment Research Team

Gilang Praditiyo

VP Investment

Suryani Salim

DH Investment Research & Portfolio Management

Toga Yasin Panjaitan

Spv Investment Research & Portfolio Management

Marliana Aprilia

Investment Research & Portfolio Management

PT Perta Life Insurance

Taman Sari Parama Boutique Office. Lt 10-12

Jl. K.H. Wahid Hasyim No.84-86 Menteng Kota Jakarta Pusat 10340

Disclaimer

Laporan penelitian ini diterbitkan oleh PT Perta Life Insurance. Ini tidak boleh direproduksi atau didistribusikan lebih lanjut atau diterbitkan secara keseluruhan atau sebagian untuk tujuan apapun. PT Perta Life Insurance mendasarkan dokumen ini pada informasi yang diperoleh dari sumber yang diyakini dapat dipercaya tetapi belum diverifikasi secara independen; PT Perta Life Insurance tidak memberikan jaminan, pernyataan atau jaminan dan tidak bertanggung jawab atas keakuratan atau kelengkapannya. Ekspresi pendapat di sini adalah milik departemen *Investment Research & Portfolio Management* saja dan dapat berubah tanpa pemberitahuan. Dokumen ini tidak dan tidak boleh ditafsirkan sebagai penawaran atau ajakan untuk membeli atau berlangganan atau menjual investasi apapun.